

**MEKANISASI PERTANIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DI GAMPONG
MANYANG CUT KECAMATAN MEUREUDU**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZISA MUFIRA
NIM. 190501055

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

**MEKANISASI PERTANIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN
SOSIAL MASYARAKAT DI MEUREUDU, KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana S-1 dalam Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

ZISA MUFIRA

NIM. 190501055

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Bustami Abubakar, M.Hum
NIP. 197211262005011002


Hamdina Wahyuni, M.Ag
NIP/NUPN. 9920113058

Disetujui oleh Ketua Prodi SKI



Hemansyah, M.Th., MA Hum.
NIP. 198005052009011021

**MEKANISASI PERTANIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN
SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DI GAMPONG MANYANG CUT
KECAMATAN MEUREUDU**

SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia munaqasyah skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan dinyatakan lulus serta diterima
Sebagai salah satu beban studi program
Sarjana dalam ilmu sejarah dan kebudayaan islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023
1 Jumadil Akhir 1445

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Bustami Abubakar, S.Ag., M. Hum.
Nip: 197211262005011002


Hamdina Wahyuni, M.Ag
NUPN: 9920113058

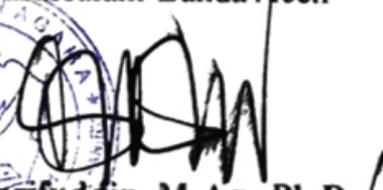
Penguji I

Penguji II


Ruhamah, M. Ag
Nip: 197412242006042002


Drs. Anwar Daud M. Hum
Nip: 196212311991011002

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Darussalam-Banda Aceh



Svarifuddin, M.Ag., Ph.D
Nip: 197001011997031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zisa Mufira

NIM 190501055

Fakultas : Adab dan Humaniora

Pródi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa isi dari judul skripsi “Mekanisasi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya”. Merupakan murni karya tulis saya sendiri dalam penyusunan skripsi ini saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan yang tidak etis dan lazim di dunia akademis. Sepengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika nanti pihak lain meminta saya atas pekerjaan saya dan saya menemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Juli 2023

Yang menyatakan,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



METERAL
TEMPEL

C746AKX688949847

Zisa Mufira
NIM. 190501055

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan seluruh proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Semoga memberikan syafaatnya di Yaumul Mahsyar kelak. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah di Universitas UIN Ar-Raniry. Untuk itu penulis meneliti dan menulis mengenai satu kajian yang berjudul *Mekanisme Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat di Gampong Manyang Cut Kecamatan Meureudu*.

Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini butuh usaha yang keras. Karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan orang-orang tercinta, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dua orang yang paling berharga dalam hidup penulis, Ibunda Zubaidah Salam dan Ayahanda Alm. Syakban. Terimakasih atas kepercayaan yang telah memberikan izin merantau, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi semangat dan nasihat yang tiada hentinya kepada anaknya, dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup penulis Ayahanda dan Ibunda sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga Ayahanda dan Ibunda dalam kebaikan dan kemudahan aamin.

2. Bapak Prof. Mujiburrahman M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Bapak Syarifuddin, M. Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Hermansyah, M, Th.,MA, Hum dan Sekretaris Prodi Bapak Ikhwan. M.A.
5. Bapak Dr. Bustami Abubakar, M.Hum selaku Pembimbing 1, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hamdina Wahyuni, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ruhamah, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Negeri Islam Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulisan selama proses mengajar dalam tujuh semester pada perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Keuchik, Perangkat Desa, dan masyarakat Gampong Manyang Cut terima kasih banyak membantu penelitian dalam mendapatkan data lapangan selama proses penyusunan skripsi.
10. Kepada kakak kandung penulis Ira Isnaini dan abang kandung penulis Muflihun dan kepada semua sepupu-sepupu, keponakan, dan keluarga-keluarga terimakasih telah memberikan penulis semangat motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada sahabat penulis Ninih Peunawa, Efitamala, Mahpira, Rahmatillah, Anis Fadhillah, Novia Afrina dan teman-teman Jeumala Amal terima kasih telah memberikan penulis semangat motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada seluruh kawan-kawan Sejarah dan Kebudayaan Islam leting 2019 yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dan serta dukungan yang kuat dalam membuat proses skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan di sana-sini dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis membuka pintu selebar-lebarnya kepada berbagai pihak untuk memberikan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi khalayak luas.

Banda Aceh, 23 Juli 2023

Penulis,

Zisa Mufira
NIM. 190501055

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Batas Wilayah Gampong

Tabel 3.2 : Kondisi Geografis

Tabel 3.3 : Jarak ke Pusat Pemerintahan

Tabel 3.4 : Pemanfaatan Lahan Gampong

Tabel 3.5 : Pembagian Dusun

Tabel 3.6 : Lembaga Kemasyarakatan Gampong

Tabel 3.7 : Penduduk Gampong Manyang Cut Tahun 2023

Tabel 3.8 : Lembaga Kemasyarakatan Gampong

Tabel 3.9 : Lembaga Peribadatan Gampong



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN
Ar- Raniry

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Geuchik Gampong
Manyang Cut

Lampiran 4 : Daftar Wawancara

Lampiran 5 : Daftar Informan

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 7 : Foto-foto Dokumentasi



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Mekanisasi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat di Gampong Manyang Cut Kecamatan Meureudu*”. Modernisasi pertanian memang memperlihatkan dampak positif dalam masyarakat, akan tetapi dampak negatif juga sulit dihindari. Disebabkan adanya teknologi pertanian itulah, sehingga tatanan sosial dalam kemasyarakatan pun ikut berubah. Dalam penelitian ini penulis mengutarakan tiga rumusan masalah yaitu, (1) bagaimana proses masuknya teknologi pertanian di Gampong Manyang Cut; (2) Apa dampak dari mekanisasi pertanian terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Gampong Manyang Cut; (3) bagaimana masyarakat Manyang Cut merespon dampak dari mekanisasi pertanian di Gampong Manyang Cut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan hadirnya teknologi pertanian dapat mengubah aktivitas sosial petani. Gampong Manyang Cut yang berada tidak jauh dari pusat kota mengakibatkan segala proses era modern cepat masuk dilingkungan tersebut. Adanya mekanisasi ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat dan petani. Proses awal masuknya mekanisasi di bidang pertanian tidak serta merta langsung diterima oleh masyarakat. Mekanisasi di bidang pertanian ini telah berdampak terhadap petani, kehidupan sosial dan tentunya terhadap masyarakat gampong Manyang Cut itu sendiri. Dampak akan masuknya mesin-mesin teknologi di bidang pertanian ini sangat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat baik itu dari pekerjaan, ekonomi, sosial dan lain sebagainya telah terjadi di daerah-daerah perkampungan. Dampak yang terjadi sekarang ini tidak menutup kemungkinan banyaknya para petani dan masyarakat pada umumnya belum bisa mencukupi kehidupan sehari-harinya.

Kata Kunci: Mekanisasi Pertanian, Teknologi, Perubahan Sosial, Petani

جامعة الرانري

AR - RANIRY

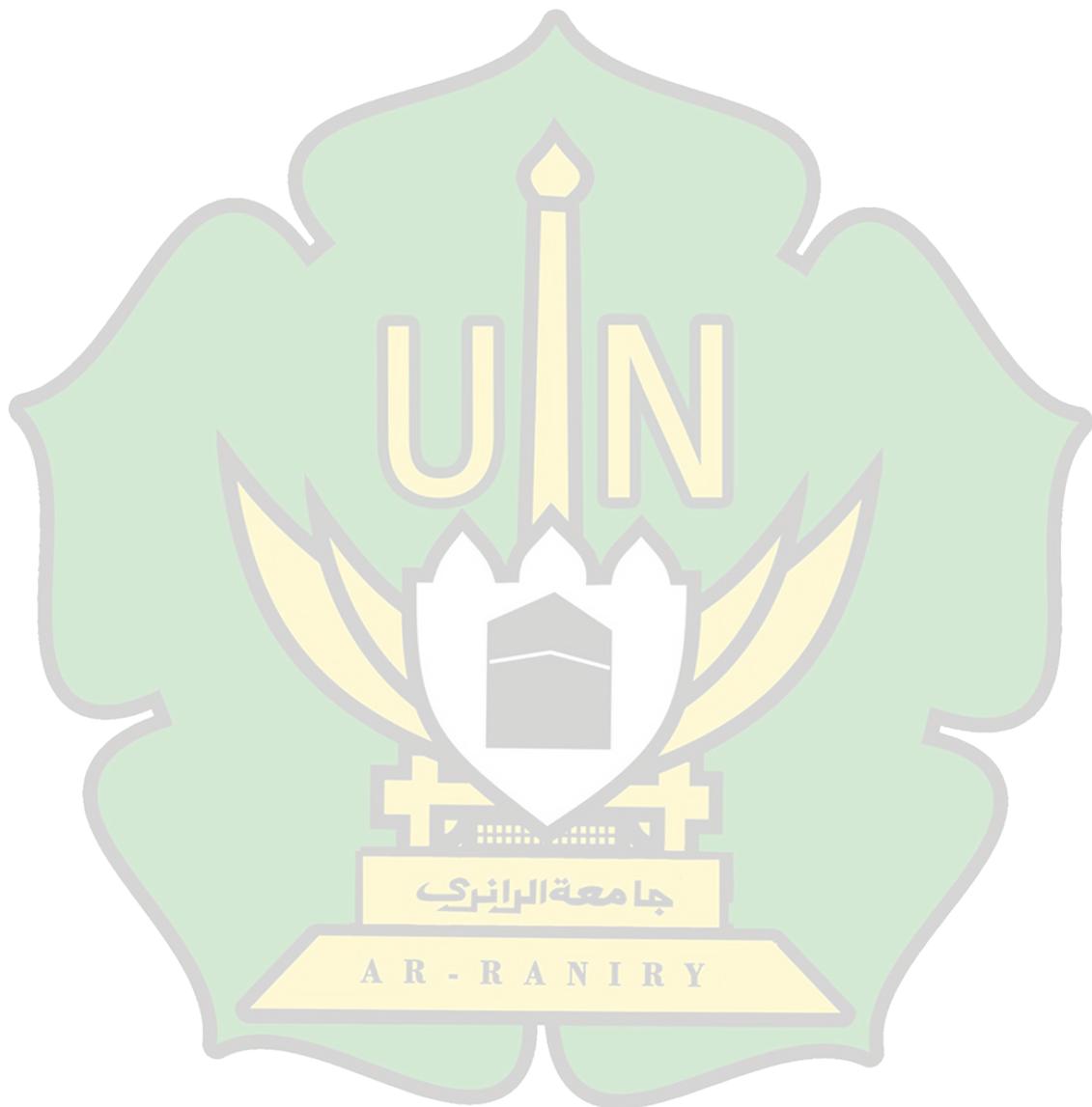
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Teori Mekanisasi Pertanian	14
B. Teori Perubahan Sosial.....	16
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis Gampong Manyang Cut.....	19
B. Kondisi Sosial Masyarakat	24
C. Pendidikan	25
D. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	26
E. Keagamaan	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Masuknya Teknologi Pertanian di Gampong Manyang Cut dan Respon Masyarakat.....	29
1. Awal Masuk dan Penggunaan Teknologi Pertanian.....	29
2. Mekanisme Pertanian di Gampong Manyang Cut.....	32
3. Respon Masyarakat Terhadap Mekanisme Pertanian Padi	39
B. Dampak dari Mekanisasi Pertanian Terhadap Petani, Kehidupan Sosial dan Masyarakat Gampong Manyang Cut	42
1. Dampak Positif	43
2. Dampak Negatif	48
C. Respon Masyarakat Manyang Cut Terhadap Dampak dari Mekanisasi Pertanian di Gampong Manyang Cut	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aceh merupakan daerah ataupun wilayah yang memiliki lahan pertanian yang luas baik itu persawahan, perkebunan, dan lain sebagainya. Persawahan adalah salah satu komoditi pertanian yang paling menonjol dari masa ke masa. Pertanian sangat berperan bagi masyarakat dalam membangun ataupun meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, guna mendorong kesejahteraan petani melalui penyediaan kesempatan dan peluang kerja. Membahas sistem pertanian dari segi lokasi dan efisiensi teknologi adalah tidak terlepas dari asal mula pertanian berkembang, sehingga sampai sekarang masih dikenal adanya sistem tanggal dan pekarangan, sistem sawah dan sistem perkebunan.¹

Perkembangan pertanian pada saat ini telah memasuki era baru setelah beberapa dekade berbenah diri dalam upaya peningkatan fungsinya sebagai penyediaan pangan. Beberapa dekade ini, pertanian di Aceh mengalami perubahan besar. Perubahan pada sektor pertanian juga dapat dilihat dari berbagai industri teknologi pertanian. Guna menaikkan produksi pertanian, petani harus menggunakan produk-produk industri untuk pertanian.²

Modernisasi pertanian memang memperlihatkan dampak positif dalam masyarakat, akan tetapi dampak negatif juga sulit untuk dihindari. Disebabkan adanya teknologi pertanian itulah, sehingga tatanan sosial dalam

¹ M. Hassan Su'ud. *Pengantar Ilmu Pertanian*. (Banda Aceh: Yayasan PeNa, 2007), hal. 96.

² Sztompka Piotm. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2011), hal. 48.

kemasyarakatanpun ikut berubah.³ Dengan masuknya teknologi dan alat-alat modern dalam bidang pertanian telah memberikan dampak yang cukup banyak bagi kehidupan masyarakat di pedesaan tidak terkecuali di daerah Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Pada masa lalu, masih terlihat orang-orang desa atau perkampungan bertani menggunakan alat-alat tradisional seperti cangkul, membajak sawah dengan sapi ataupun kerbau, dan lain sebagainya. Aktivitas pertanian yang tradisional seperti itu sangat sulit ditemukan pada masa sekarang. Masyarakat di desa telah tertarik menggunakan alat-alat pertanian yang lebih modern, seperti traktor yang menggantikan cangkul untuk menggemburkan tanah, dan mesin pemotong padi yang menggantikan pisau atau sabit.⁴

Demikian halnya teknologi yang masuk di Gampong Manyang Cut, Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya, telah menyebabkan perubahan bagi masyarakat, misalnya dalam hal interaksi sosial. Dahulu masyarakat kampung saling membantu, tetapi sekarang penulis amati telah terjadi perubahan, tidak seperti dulu lagi, di mana masyarakat sudah saling Acuh tak acuh sesama mereka dan hanya mementingkan diri sendiri.

Petani Meureudu Kabupaten Pidie Jaya saat ini lebih banyak memilih proses bertani dengan teknologi mesin pembantu, dikarenakan masyarakat berpendapat bahwa lebih banyak untungnya dan sedikit pengeluarannya dibandingkan dengan membayar jasa buruh tani. Akibatnya disadari atau tidak nilai-nilai sosial dan

³ Suparmini. *Masyarakat Desa dan Kota*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal. 128.

⁴ Fery Sandria. "Mekanisme Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indrapuri". *Skripsi*. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), hal. 2.

silaturahmi yang ada dalam masyarakat semakin memudar dan sifat individualisme semakin tinggi.

Seiring perkembangan zaman yang mengakibatkan terjadi perubahan dalam sektor pertanian, peralatan tradisional yang menggunakan cangkul, kerbau dan sapi kini sudah tidak digunakan lagi. Perlahan-lahan masyarakat beralih menggunakan peralatan teknologi modern, menggantikan peralatan tradisional. Dengan adanya teknologi pertanian maka diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian.⁵

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti “Mekanisasi Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat di Gampong Manyang Cut Kecamatan Meureudu”. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui motif dan dampak dari mekanisasi pertanian di Meureudu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses masuknya teknologi pertanian di Gampong Manyang Cut?
2. Apa dampak dari mekanisasi pertanian terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Gampong Manyang Cut?
3. Bagaimana masyarakat Manyang Cut merespon dampak mekanisasi pertanian di Gampong Manyang Cut?

⁵ Fery Sandria. “Mekanisme Pertanian dan pengaruhnya ...”, hal. 3.

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah diatas, peneliti berharap dengan penelitian ini mencapai tujuannya, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses masuknya teknologi pertanian di Gampong Manyang Cut.
2. Untuk mengetahui dampak dari mekanisasi pertanian terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Gampong Manyang Cut.
3. Untuk mengetahui bagaimana masyarakat Manyang Cut merespon dampak dari mekanisasi pertanian di Gampong Manyang Cut.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk mendapatkan informasi, dan juga menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh perkembangan kemajuan teknologi dalam bidang pertanian.
2. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga khazanah di bidang kebudayaan dan sosial.
3. Manfaat khusus, adapun manfaat khusus dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan untuk peneliti dan pembaca, dan juga dapat menambah keilmuan peneliti tentang permasalahan perkembangan teknologi bagi masyarakat petani.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ini perlu untuk diuraikan supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan dapat memudahkan pembaca dalam memahami judul dan isi yang akan dibahas nantinya.

a. Mekanisasi

Mekanisasi adalah sebuah proses penggantian dan penggunaan berbagai macam mesin serta beragam sarana teknik yang ditujukan untuk menjadi alat pengganti bagi tenaga manusia maupun hewan. Dalam dunia industri, pengertian mekanisasi produksi adalah penggunaan mesin dan alat berat untuk menghasilkan barang. Mekanisasi juga diartikan penggantian dan penggunaan tenaga mesin dan sarana-sarana teknik lainnya untuk menggantikan tenaga manusia dan hewan.⁶ Mekanisasi dalam penulisan ini akan membahas bagaimana mekanisasi masuk dalam bidang pertanian ke masyarakat pedesaan yang kemudian mengubah pola kerja dan juga waktu kerja terhadap petani dan juga masyarakat sosial di Gampong Manyang Cut.

b. Pertanian

Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem.⁷ Pertanian yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah pertanian yang dahulu dilakukan secara turun menurun kini telah berubah dengan berubahnya zaman yang

⁶ KBBI <https://kbbi.web.id/mekanisasi> (Diakses Tanggal 7 November 2022).

⁷ Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.*

semakin canggih dengan teknologi dalam berbagai macam bidang terutama dibidang pertanian seperti yang penulis akan tulis dalam penelitian ini.

c. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang penulis maksud dalam penulisan ini adalah suatu daya atau kekuatan yang ditimbulkan dari sesuatu, baik itu benda, kepercayaan, watak dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

d. Perubahan

Perubahan berasal dari kata ubah yang berarti menjadi lain atau berbeda dari semula.⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan perubahan yang berhubungan dengan penelitian penulis disini adalah bagaimana perubahan yang terjadi terhadap masyarakat dengan masuknya teknologi mesin di bidang pertanian.

e. Sosial Masyarakat

Sosial Masyarakat adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dalam suatu kelompok yang menggambarkan atau menciptakan norma-norma yang berkembang di masyarakat.¹⁰ Sosial masyarakat dalam penulisan ini akan membahas bagaimana sosial masyarakat yang semakin berkurang dengan masuknya mekanisasi-mekanisasi pertanian di Gampong Manyang Cut.

⁸ KBBI <https://kbbi.web.id/pengaruh> (Diakses Tanggal 21 Desember 2023)

⁹ KBBI <https://kbbi.web.id/perubahan> (Diakses Tanggal 21 Desember 2023)

¹⁰ Universitas Mukawarman Universitas Negeri Jakarta UNJ Jakarta Unmul. "Sosial Masyarakat" (Jakarta: 2014). <https://bemteknikunmul.wordpress.com/struktur-organisasi/dept-bem-ft/sosmas/>.

F. Kajian Pustaka

Sejauh ini hampir tidak ada penelitian yang dilakukan tentang Mekanisasi Pertanian dan pengaruhnya terhadap kesenjangan sosial dan ekonomi masyarakat di Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Sangat sulit menemukan rujukan dalam penulisan penelitian yang terkait dengan ini. Akan tetapi ada beberapa peneliti yang telah mengkaji tentang pertanian dan teknologi. Akan tetapi dari berbagai kajian yang penulis temukan tidak banyak yang memfokuskan pada bagaimana petani dan masyarakat merespon akan dampak positif dan negatif dengan masuknya teknologi terhadap masyarakat petani seperti yang penulis fokuskan dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan mekanisasi pertanian dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat bertani ialah:

Nurhayati, dalam skripsinya yang berjudul "*pengaruh teknologi mesin terhadap perubahan penggunaan kosa kata di bidang pertanian*". Sebuah kajian atas masyarakat petani di Kabupaten Blora.¹¹ Jadi dari penelitian di atas yang penulis paparkan, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah pada penelitian di atas membahas bagaimana penggunaan kosa kata tertentu dalam domain pertanian. Penelitian ini membahas bagaimana petani tidak lagi menggunakan beberapa kosa kata kunci yang biasa digunakan dalam praktik pertanian, sedangkan dalam penelitian ini penulis akan membahas bagaimana perubahan interaksi sosial masyarakat setelah masuknya teknologi dalam pertanian.

¹¹ Nurhayati. "Pengaruh Teknologi Mesin Terhadap Perubahan Penggunaan Kosa Kata Dibidang Pertanian." Sebuah kajian atas masyarakat petani di Kabupaten Blora. *Skripsi*. (Semarang: Universitas di Ponegoro, 2010).

Wulandari, dalam skripsinya yang berjudul “*kondisi sosial ekonomi petani padi disawah di kelurahan Mangalli Kecamatan Pallanga Kabupaten Gowa*”. (skripsi) universitas hasanuddin Makassar.¹² Jadi dari penelitian diatas yang penulis paparkan, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah pada penelitian diatas membahas bagaimana kondisi pola hubungan sosial petani pada sawah, sedangkan dalam penelitian ini penulis akan membahas bagaimana perubahan interaksi sosial masyarakat setelah masuknya teknologi dalam pertanian.

Fery Sandria, dalam skripsinya yang berjudul “*mekanisme pertanian dan pengaruhnya terhadap perubahan sosial masyarakat di Indrapuri*”. (skripsi) universitas Islam Negeri Ar-Raniry.¹³ Jadi dari penelitian diatas yang penulis paparkan, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah pada penelitian diatas membahas bagaimana dampak yang mendalam dari mekanisme pertanian terhadap masyarakat di Indrapuri, sedangkan dalam penulisan ini penulis mengutarakan tiga rumusan masalah yaitu Bagaimana proses masuknya teknologi pertanian di Gampong Manyang Cut dan respon masyarakat terhadapnya, apa dampak dari mekanisasi pertanian terhadap petani, kehidupan sosial dan masyarakat Gampong Manyang Cut, bagaimana masyarakat Manyang Cut merespon dampak dari mekanisasi pertanian di Gampong Manyang Cut.

Jadi dari beberapa tulisan di atas yang penulis paparkan, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah dalam pembahasan respon

¹² Wulandari. “Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Disawah Di Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallanga Kabupaten Gowa”. *Skripsi*. (Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2013).

¹³ Fery Sandria. “Mekanisme Pertanian dan pengaruhnya...”, 2020.

masyarakat dan dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi itu sendiri yang lebih menonjol dan lebih fokus. Dari penjelasan di atas penulis mempunyai fokus penelitian ini terhadap bagaimana masyarakat Gampong Manyang Cut merespon akan dampak dari mekanisasi ini baik itu terhadap petani maupun terhadap masyarakat bersosial.

G. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan ini metode pendekatan kualitatif, yaitu penulis sendiri yang menjadi instrumen dalam mengumpulkan data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam proses mengumpulkan data tersebut penulis melihat langsung pelaksanaan mekanisasi pertanian, namun tidak langsung berpartisipasi di dalamnya (Non Participant Observer).

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Gampong Manyang Cut Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya. Alasan penulis mengambil penelitian di Gampong Manyang Cut adalah dikarenakan banyak petani di gampong ini yang sudah meninggalkan cara tradisional dan beralih ke cara yang modern dengan teknologi pertanian. Selain itu juga Gampong Manyang Cut juga memudahkan penulis dalam mendapatkan informasi dan aksesnya terjangkau. Waktu penelitian dalam penulisan ini dilakukan oleh penulis mulai tanggal 20 Desember 2022-21 Mei 2023.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penulis dalam penelitian ini yaitu mekanisasi pertanian dan pengaruhnya terhadap perubahan sosial masyarakat di Meureudu,

yang sekarang ini masyarakat telah tertarik menggunakan alat-alat pertanian yang lebih modern seperti mesin traktor untuk menggempurkan tanah, mesin panen padi dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menggapai tujuan riset penelitian. Dalam mendapatkan informasi penulis melakukannya dengan dua macam, pertama dengan data primer yang mana penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan informan. Kedua dengan data sekunder yang akan penulis kumpulkan dengan mencari data-data yang dapat diperoleh dari dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa buku-buku, foto, surat kabar, makalah, jurnal, skripsi, dan tulisan lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Terdapat sebagian metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam observasi ini adalah penulis turun langsung ke lapangan dan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.¹⁴ Penelitian ini menggunakan teknik observasi *Non Participant Observer*, yaitu penulis menyaksikan langsung proses pelaksanaan mekanisasi pertanian yang bergerak di persawahan dari proses membajak, menanam, maupun memanen padi yang dilakukan dengan menggunakan mesin teknologi tersebut namun, penulis tidak berpartisipasi langsung di dalamnya. Dengan demikian penulis melihat lebih lanjut bagaimana dampak positif dan negatif dari mekanisasi pertanian tersebut.

¹⁴ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial), At-Taqaddun 8(1), 2017, hal. 21-46.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.¹⁵ Dalam proses wawancara, alat-alat yang diperlukan peneliti diantaranya, yaitu beberapa daftar pertanyaan, buku catatan, telepon genggam (HP) yang akan peneliti gunakan pada saat pengambilan gambar dan merekam hasil wawancara.

Fokus penulisan dalam skripsi ini ialah, metode *purposive sampling* yang merupakan sebuah metode sampling non random sampling di mana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.¹⁶

Informan dalam wawancara penelitian ini meliputi beberapa petani, pekerja, ketua kelompok tani gampong, keuchik, dinas pertanian, saudagar tani, tokoh masyarakat dan lainnya yang sesuai dan berhubungan dengan yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁷ Peneliti mengumpulkan data dari berbagai jenis dokumen, seperti foto, buku, jurnal,

¹⁵ KBBI <https://kbbi.web.id/wawancara> (Diakses tanggal 4 agustus 2023).

¹⁶ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling". *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, No. 1 2021.

¹⁷ Sugiyono, 2018, "Metode Penelitian". *Repository STEI*.

artikel, dan karya tulis lainnya sehingga mempermudah peneliti memperoleh data yang diperlukan.

4. Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.¹⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan, pengubahan data kasar yang berasal dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan. Proses ini sedang berlangsung terus-menerus, banyak informan yang diperoleh peneliti, namun tidak semua informasi tersebut bermanfaat atau berkontribusi dalam mengungkap masalah penelitian.¹⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktivitas menyajikan data dari hasil penelitian, sehingga sangat memungkinkan peneliti untuk mengambil kesimpulan sementara dan merencanakan tindakan berikutnya apabila ternyata data tersebut masih belum lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh.²⁰

¹⁸ Salim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hal. 144.

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitan Sosial: Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 11.

²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitan Sosial: Konsep-konsep Kunci...*, hal. 12.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan aktivitas yang merumuskan kesimpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya di atas. Kesimpulan ini bisa bersifat sementara atau simpulan akhir.²¹

Skripsi penelitian ini menggunakan “Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2021”.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan ini penting untuk mempermudah pemahaman pembaca, maka pembahasan ini akan dibahas per bab, dan untuk masing-masing bab mempunyai sub bab tersendiri antara satu bab dengan bab lainnya. Dalam menguraikan sistematika penulisan yang akan muncul pada bab-bab di skripsi ini di antaranya daftar isi. Selanjutnya sistematika pembahasan dalam menulis dalam skripsi mencakup empat bab sebagaimana sama seperti penulis-penulis sebelumnya.

Pada tahap pertama didahului dengan cover, kata pengantar, dan daftar isi. Selanjutnya pada bab I di antaranya di pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian, dan yang terakhir ialah sistematika pembahasan. Paling terakhir adanya daftar pustaka.

²¹ Nanang Martono, Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci..., hal. 12.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Gampong Manyang Cut

Gampong Manyang Cut adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, gampong yang baru terbentuk setelah kemerdekaan sekitaran tahun 60-an, dulunya di gampong Manyang Cut keseluruhannya hanyalah sawah, rumah penduduk hanya beberapa saja.

Dilihat dari segi Jumlah penduduk di kecamatan Meureudu, Gampong Manyang Cut merupakan gampong paling banyak penduduk yaitu sebesar 1,431 jiwa. Gampong Manyang Cut terdiri dari tiga Dusun, yaitu Dusun Meunasah Blang dengan jumlah 235 KK, Dusun Meunasah Cut dengan jumlah 160 KK dan Meunasah Krueng dengan jumlah 215 KK. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian dan juga Aparatur Sipil Negara (ASN). Luas wilayah Gampong Manyang Cut ialah 1,159 4 Km². Fasilitas yang tersedia di Gampong Manyang Cut yaitu Gedung TK, Gedung SD, balai pengajian, lapangan bola *voly* dan kantor geuchik.²⁷

Penyebutan Gampong Manyang Cut karena daratannya yang tinggi sehingga sangat jarang terjadi banjir dan ada juga yang mengatakan kalau gampong ini ada setelah kemerdekaan. Ada beberapa pendapat mengenai itu semua yang menyatakan adanya gampong ini adalah selain dengan perkembangan zaman kemajuan setelah kemerdekaan maka dibentuklah pemekaran-pemekaran gampong. Gampong Manyang Cut adalah wilayah yang dikenal dengan

²⁷ Data dari BPS (Badan Pusat Statistik), Kecamatan Meureudu dalam Angka 2023.

daratannya yang tinggi sehingga memang wilayah ini sangat jarang terjadinya banjir, maka dibuatlah dimasa kemerdekaan diberi nama gampong Manyang Cut, kemudian ada juga gampong di sebelahnya seperti Beurawang dan Manyang Lancok.²⁸

1. Batas Wilayah Gampong

Berikut adalah batas wilayah gampong manyang cut dengan gampong lainnya, ialah:

Tabel. 3. 1. Batas Wilayah Gampong

Batas	Desa/Gampong	Kecamatan
Sebelah Utara	Gampong Beurawang	Meureudu
Sebelah Timur	Gampong Meunasah Bie	Meureudu
Sebelah Selatan	Gampong Manyang Lancok	Meureudu
Sebelah Barat	Dayah Timu	Meureudu

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

²⁸ Wawancara dengan Dahlan Usman, Geuchik Gampong Manyang Cut, 27 April 2023.

2. Kondisi Geografis

Ada beberapa kondisi geografis yang terjadi di gampong Manyang Cut, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel. 3. 2. Kondisi Geografis

No	Kondisi Geografis	
1	Banyak curah hujan	Normal
2	Ketinggian tanah dari permukaan laut	0,75 meter
3	Kemiringan lahan	Landai (kurang dari 15 derajat)
4	Suhu udara rata-rata	Sedang
5	Topografi	Hampanan
6	Panjang jalan kecamatan	± 10 km
7	Panjang jalan gampong	± 6 km
8	Panjang jalan setapak	1 keadaan social
9	Saluran Irigasi Tersier	Ada

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

1. Kondisi Fisik dan Geologis Gampong

Wilayah Gampong Manyang Cut dilihat secara geografis lahan di Manyang Cut adalah lahan dataran rendah, jadi lahan potensial yang telah dimanfaatkan masyarakat gampong Manyang Cut untuk pertumbuhan ekonomi diantaranya di lahan untuk pertanian, lahan untuk perternakan, lahan untuk perkebunan, lahan

untuk pabrik penggilingan padi dan yang terakhir pemanfaatan lahan untuk perumahan dan ruko. Sebagian Kecil juga berdataran datar dan tinggi dimana dilahan ini dipergunakan oleh masyarakat untuk pertanian, perkebunan dan sawah.

Tabel 3. 3. Jarak ke Pusat Pemerintahan

No	Jarak ke Pusat Pemerintahan	Km	Menit
1	Kepusat Pemerintahan Mukim	1 km	2 menit
2	Pusat kecamatan	2,2 Km	10 menit
3	Pusat Kabupaten/Kota	700 M	3 menit
4	Pusat Provinsi (Banda Aceh)	160 Km	3 jam
5	Provinsi Terdekat (Sumatera Utara)	462 km	7-8 jam ²⁹

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

5. Luas Wilayah

Gampong Manyang Cut memiliki luas wilayah lebih kurang 1,12 Km², yang meliputi area pemukiman masyarakat atau penduduk, persawahan dan juga tanah kebun masyarakat, berikut adalah pembagian wilayah sesuai pemanfaatan lahannya:

²⁹ Data Gampong Monografi Manyang Cut, 2023.

6. Pemanfaatan Lahan Gampong

Berikut adalah pemanfaatan lahan yang ada di gampong Manyang Cut diantaranya adalah:

Tabel. 3. 4. Pemanfaatan Lahan Gampong

No	Pemanfaatan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Keterangan
1.	Sawah	75 Ha	Berfungsi
2.	Bangunan	32 Ha	Berfungsi
3.	Kering	2 Ha	Berfungsi
4.	Lain-lain	3 Ha	Berfungsi
Jumlah		112 Ha	Berfungsi

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

7. Pembagian Dusun

Gampong Manyang Cut Dibagi menjadi 3 (tiga) dusun yang masing-masing di pimpin oleh Kepala Dusun adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. Pembagian Dusun

No	Gampong Manyang Cut	Banyaknya Jiwa
1	Dusun Meunasah Blang	553 Jiwa
2	Dusun Meunasah Cut	383 Jiwa
3	Dusun Meunasah Krueng	454 Jiwa

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

8. Lembaga Kemasyarakatan Gampong

Ada beberapa lembaga kemasyarakatan gampong di Manyang Cut yang sampai saat ini masih berjalan dan terus dikembangkan, diantaranya ialah:

Tabel. 3.6. Lembaga Kemasyarakatan Gampong tahun 2023

No	Lembaga	Status
1	Pemerintah Gampong	Aktif
2	Tuha Peut	Aktif
3	PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)	Aktif
4	Kader Posyandu	Aktif
5	BUMG (Badan Usaha Milik Gampong)	Aktif
6	Majelis Taklim Sirul Mubtadin	Aktif
7	Karang Taruna (Meunasah Blang, Meunasah Krueng, Meunasah Cut)	Aktif
8	Linmas	Aktif
9	Kelompok Tani (udep beurata)	Aktif
10	Kelompok Ternak (Mitra Ternak)	Aktif
11	Pendidikan (Tahfizd Rayatul Qur'an, Al-Bayan, PAUD PEUTIK MEULU)	Aktif

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

B. Kondisi Sosial Masyarakat

Gampong Manyang Cut merupakan salah satu gampong diantara 30 gampong yang ada diwilayah Kecamatan Meureudu. Gampong ini juga merupakan salah satu

dari tujuh gampong yang ada dalam pemukiman Manyang. Sebagai masyarakat pribumi tentunya kita memiliki adat istiadat dan tradisi yang turun menurun dari nenek moyang kita. Adat istiadat yang telah menjadi kebiasaan inilah yang membuat masyarakat gampong Manyang Cut membangun hubungan lewat pernikahan antar masyarakat, Khanduri-khanduri seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, hajatan, syukuran, dan lain-lain, inilah yang membuat interaksi sosial dan juga hubungan satu sama lain masih terjaga dan erat terjalin di Gampong Manyang Cut.

Kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat juga yang telah membuat sosial masyarakat masih terpelihara dan terjalin dengan baik dan damai, hal ini juga diperkuat dengan kepercayaan masyarakat itu sendiri dengan seluruh masyarakatnya menganut agama Islam (muslim). Kepercayaan terhadap agama Islam yang sangat kental inilah yang memperkuat ikatan hubungan silahturrahmi satu sama lain dalam masyarakat Manyang Cut. Secara hakikat masyarakat membangun hubungan sosial itu lewat adat istiadat yang ada di dalam masyarakat itu sendiri, seperti halnya berkumpul di sawah saat Khanduri Blang dan itupun mulai hilang di masyarakat kita saat ini.³⁰

C. Pendidikan

Dalam bidang pendidikan *Gampong Manyang Cut* memiliki 2 TK (taman kanak-kanak), 1 SD (sekolah dasar) dan 1 SMP (sekolah menengah pertama). Dalam pendidikan ini Alhamdulillah rata-rata anak di *gampong Manyang Cut* kita ini sekolah dengan selayaknya, ada yang pengajian seperti belajar di dayah-dayah atau

³⁰ Wawancara dengan Khairul Rizal, Petani dan pemilik sawah Gampong Manyang Cut, 29 April 2023.

pesantren. Dan Alhamdulillah juga anak-anak di kita ini masih mampu bersekolah walaupun ada satu dua yang ikut-ikutan dengan pemuda-pemuda yang lain yang mungkin faktornya muncul karena didikan orang tua juga. Tetapi syukur Alhamdulillah di *gampong* kita ini masih bisa dikendalikan untuk remaja-remaja nakal yang mungkin kerjanya hanya mutar-mutar di *gampong* untuk kita arahkan ke karir masa depan yang stabil.³¹

D. Penduduk dan Mata Pencaharian

Jumlah penduduk *gampong* Manyang Cut yang tersebar dalam tiga dusun pada data monografi *gampong* terakhir tahun 2023 yang tercatat sebanyak 57 KK fakir dan 131 KK miskin laki-laki dan perempuan sebanyak 1431 jiwa.

Tabel. 3. 7. Penduduk Gampong Manyang Cut Tahun 2023

No	Nama Dusun	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Meunasah Blang	255	298	553
2	Meunasah Cut	205	213	418
3	Meunasah Krueng	218	242	460
Jumlah				1431

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

Mata Pencaharian masyarakat Gampong Manyang Cut Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Sebagian besarnya adalah petani, PNS, buruh harian lepas, pedagang dan karyawan swasta.³² Untuk mengisi waktu luang dan menambah pendapatan sehari-hari, masyarakat khususnya bapak-bapak dan ibu-ibu pergi ke

³¹ Wawancara dengan Dahlan Usman, Geuchik gampong Manyang Cut, 02 agustus 2023.

³² Data dari Sekretariat, Reza Alfarisi sebagai Sekretaris Gampong Manyang Cut, 24 juni 2023.

sawah dan kebun untuk membersihkan dan merawat lahan masing-masing. Tetapi Sebagian bapak-bapak juga menghabiskan waktunya di warung kopi dan berternak. Sedangkan anak-anak bersekolah, bermain dan Sebagian juga melakukan les tambahan dan mengikuti pengajian TPA.

Hasil observasi kegiatan masyarakat sehari-hari, masyarakat Gampong Manyang Cut secara umumnya paling banyak menggantungkan hidupnya pada pertanian dan PNS sehingga kegiatan lainnya di Gampong Manyang Cut tidak terlalu terlihat.

Tabel. 3. 8. Lembaga Kemasyarakatan Gampong tahun 2023

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase	Kondisi Usaha
1	Petani	143	-	Aktif
2	Pedagang	71	-	Aktif
3	Swasta	46	-	Aktif
4	Nelayan	9	-	Aktif
5	Buruh	83	-	Aktif
6	Pensiunan	24	-	Aktif
7	PNS/TNI/POLRI	102	-	Aktif

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

E. Keagamaan

Umumnya masyarakat Gampong Manyang Cut hampir 100% memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama inilah masyarakat membaaur dan membangun silahurrahi yang kuat dengan adanya tempat-tempat peribadatan

yang dibangun di perkampungan Manyang Cut yang mayoritasnya beragama Islam. Dengan ini juga masyarakat mengembangkan tempat-tempat sarana peribadatan untuk masyarakat di Gampong Manyang Cut, itu semua terlihat sampai saat ini yaitu tercatat sarana peribadatan yang ada diwilayah Gampong Manyang Cut sebagai berikut:

Tabel. 3. 9. Lembaga Peribadatan Gampong tahun 2023

No	Dusun	Sarana Peribadatan				Ket
		Mesjid	Musholla	Dayah	TPQ/TPA	
1	Meunasah Blang	-	1	-	3	-
2	Meunasah Cut	-	1	-	2	-
3	Meunasah Krueng	-	1	-	2	-
Jumlah		-	3	-	7	-

Sumber: Sekretariat Gampong Manyang Cut, 2023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB III

PEMBAHASAN

A. Proses Masuknya Teknologi Pertanian dan Respon Masyarakat

1. Awal Masuk dan Penggunaan Teknologi Pertanian di *Gampong Manyang Cut*

Pada awal tahun delapan puluhan adalah masa dimana masyarakat melakukan pengolahan lahan atau tanah secara tradisional, dengan menggunakan cangkul, parang, dan lain sebagainya. Awal mula masuknya teknologi pertanian tidak serta merta langsung diterima oleh masyarakat, khususnya masyarakat gampong Manyang Cut. Tentu saja, masyarakat memiliki pandangan beragam terhadap hal baru yang muncul di tengah tradisi tradisional mereka. Oleh karenanya pertanian di perkampungan tidak jauh dari konsep tradisionalnya yang turun-temurun yang sudah ada sejak zaman nenek moyang. Masyarakat yang dahulunya sangat kental akan tradisi-tradisi tradisional kini mulai beralih kepada mesin-mesin teknologi yang semakin canggih di bidang pertanian tentunya.

Mesin-mesin teknologi dalam pertanian mulai masuk dan dipakai oleh masyarakat Gampong Manyang Cut pada tahun 2015. Saat pertama kali masuk, masyarakat tentunya masih pro dan kontra terhadap segala sesuatu hal yang baru di dalam lingkungannya. Orang Aceh tentunya perlu akan sosialisasi terhadap segala sesuatu hal baru baik itu dalam teknik penanaman padi atau pun teknologi baru yang diperkenalkan pada masyarakat dalam bidang apapun, seperti halnya dulu masyarakat akan bermufakat dulu sebelum turun ke sawah masing-masing dengan kenalannya, bahwa akan masuknya

traktor pembajak ke sawah kenalan dulu atau bagaimana akhir dari kesepakatan bersama.³³

Tradisi (adat istiadat) adalah suatu peraturan atau tatacara hidup dalam bermasyarakat yang dibuat atau umumnya mengandung unsur kepercayaan yang diwarisi oleh nenek moyang suatu bangsa lalu dipercayai dan diamankan oleh sebagian umat manusia sampai turun menurun. Allah SWT telah memerintahkan kepada Nabi SAW agar menyuruh umatnya untuk mengerjakan yang ma'ruf. Jika dikaitkan dengan tradisi, maka sebagai seorang muslim haruslah mengikuti tradisi yang baik dan meninggalkan tradisi yang bertentangan dengan agama Islam.

Tradisi sebagai sesuatu yang diciptakan sekaligus sesuatu yang diwariskan dari masa lalu, bisa di dekatkan dengan modernisasi, sehingga keduanya bisa dilihat sebagai fenomena yang berada dalam suatu tatanan yang sama. Hal ini memungkinkan untuk mengakui, dalam pola-pola tradisional, adat istiadat, kepercayaan, praktik kita bisa menemukan sesuatu yang berfaedah yang bisa diterapkan pada masa sekarang. Selain itu, ketika masyarakat menganggap aspek-aspek tertentu dari kehidupan sosial dan budaya yang mereka layak diwariskan ke generasi yang akan datang, kita bisa memastikan aspek-aspek itu akan dihadirkan, diwariskan atau bahkan direkayasa sebagai tradisi yang diciptakan.³⁴

³³ Wawancara dengan Khairul Rijal, Petani dan pemilik sawah Gampong Manyang Cut, 29 April 2023.

³⁴ Siti Anisah, "Makna Teologi Tradisi Munggah Kap (Studi Kasus di Dusun Tanjung Kamal)", *Skripsi*, (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021).

Interaksi sosial membentuk hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perseorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan saling berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.³⁵

Masyarakat saat ini sudah sangat serba gampang dan praktis, maunya cepat saji, jadi dalam kehidupan kita sekarang ini tidak ada perhitungan untung rugi lagi dalam usaha. Kalau kita lihat sekarang ini segala sesuatu pasti diupahkan kepada orang lain, seperti *meu ue* (yaitu proses membajak sawah menggunakan kerbau ataupun traktor), *tabu bijeh* (yaitu penyemaian benih padi biasanya setelah 44 hari benih akan dicabut dan ditanam pada sawah yang telah dibajak), *teumeuweueh* (setelah 1 bulan masa penanaman maka akan sampai masa untuk menyangi rumput-rumput dalam tanaman padi), *keumeukoh* (masa panen padi setelah 3 bulan penanaman) semua ini dari awal sampai akhir sekarang semua orang lain yang kerjakan sampai yang bawa pulangpun diupahkan semuanya dari awal sampai akhir.³⁶

Masyarakat yang sangat kental akan adat istiadat yang turun-temurun, masyarakat tentunya sangat awam dan tidak serta merta menerima sesuatu hal yang baru masuk dalam kalangan masyarakat yang penuh akan tradisi terdahulu. Tetapi setelah masuknya teknologi dalam pertanian ini tentu telah

67. ³⁵ Ida Suhada. “*Ilmu Sosial Dasar*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 69-

³⁶ Wawancara dengan Dahlan Usman, Geuchik Gampong Manyang Cut, 02 agustus 2023.

mengubah berbagai pandangan dan adat dalam masyarakat, baik itu dalam hal *khanduri blang*, gotong royong dan lain sebagainya. Akan tetapi dengan perubahan zaman tidak menutup kemungkinan juga masyarakat sekarang mulai terbuka akan hal-hal baru yang semakin memudahkan pekerjaan masyarakat itu sendiri.

2. Mekanisasi Pertanian

Semakin berkembangnya zaman maka tidak heran jika teknologi juga berkembang sangat pesat, salah satunya adalah dari segi pertanian sehingga masyarakat merasa sangat terbantu dan menghemat biaya serta meringankan pekerjaan dengan adanya teknologi modern yang seperti sekarang ini.³⁷

Pengolahan lahan dalam bertani hampir keseluruhan masyarakat Gampong Manyang Cut sekarang ini menggunakan teknologi dalam pekerjaan bertani. Pekerjaan bertani menggunakan teknologi mesin saat ini sangat memudahkan masyarakat dalam hal waktu dan tenaga. Dimana masyarakat juga mengharapkan dengan proses bertani dengan teknologi ini dapat meningkatkan hasil panen murah.

Saat teknologi mulai bergerak dalam bidang pertanian masyarakat tidak langsung dengan serta merta meninggalkan alat tradisional. Masyarakat masih ada yang menggunakan jasa bertani dengan alat tradisional seperti alat perontok padi, orang-orang yang mengangkut padi dan proses lainnya. Proses

³⁷ Fery Sandria. "Mekanisme Pertanian dan pengaruhnya terhadap...", hal. 26.

ini pun dilakukan hanya beberapa masyarakat saja yang dikarenakan tidak dapat diakses oleh mobil mesin *combine* dan mesin teknologi lainnya.³⁸

Terkadang yang mengharuskan masyarakat tetap menggunakan alat tradisional dan jasa petani lainnya karena keadaan tanah yang terlalu banyak air, atau tanah yang terlalu longsor dikarenakan terdapat sumber mata air di lahan tersebut. Tetapi ada juga sebagian kecil masyarakat yang masih tetap menggunakan alat-alat tradisional dalam proses penanaman padi dari awal sampai pada akhir prosesnya dengan alasan tertentu oleh pihak masing-masing.³⁹ Berikut beberapa mesin yang dipakai masyarakat dalam proses bertani ialah:

1. Mesin Traktor

Dari sekian banyaknya petani padi di Gampong Manyang Cut tidak semua dari masyarakat mempunyai mesin traktor, hanya beberapa saja yang memiliki mesin traktor pribadi. Oleh karenanya masyarakat menyewa mesin traktornya dari beberapa masyarakat yang mempunyainya, sekaligus dengan upah pembajak sawah dengan mesin traktor tersebut. Untuk sekarang ini untuk mesin jenis diatas hampir keseluruhan dari semua masyarakat Gampong Manyang Cut telah memakai jasa mesin traktor ini dalam membajak sawahnya. Dari hasil pengamatan penulis juga sudah tidak ada lagi masyarakat yang membajak menggunakan kerbau atau lembu dalam proses pembajakan sawah sekarang ini, paling hanya pemilik sawah yang turun untuk membajak

³⁸ Wawancara dengan Sri Yuliani, Petani dan pemilik sawah Gampong Manyang Cut, 18 April 2023.

³⁹ Wawancara dengan Khairul Rijal, Petani dan pemilik sawah Gampong Manyang Cut, 29 April 2023.

dengan kaki untuk sudut-sudut yang tidak habis di jangkau oleh mesin traktor tersebut. Berikut seperti yang terlihat digambar lahan yang telah selesai dibajak menggunakan mesin traktor, sebagai berikut:

Gambar 4.1. Gambar lahan persawahan yang telah dibajak menggunakan mesin traktor.



(Sumber: Dukomentasi Pribadi)

Untuk upah dari pembajak beserta mesin traktornya sekaligus diberi harga sekalian, jadi untuk upah pembajak dan pemilik mesin traktornya akan membagi persennya sendiri. Untuk jumlah upah membajak sawah biasanya dihitung permeter atau per *naleh* dengan harga 200 ribu sampai 250 ribu per *nalehnya*.⁴⁰

2. Mesin Penanam Padi

Untuk proses penanaman padi menggunakan mesin di masyarakat Gampong Manyang Cut secara umumnya masyarakat masih sangat jarang menggunakan mesin, masyarakat masih banyak menggunakan jasa petani-petani lainnya dalam proses penanaman padi ini. Ada kemungkinan alasan

⁴⁰ Wawancara dengan Razali, Petani Gampong Manyang Cut, 28 April 2023.

masyarakat masih menggunakan jasa petani lainnya menurut hasil observasi penulis ialah dikarenakan masih kurangnya pengenalan lanjut akan mesin penanam padi terhadap masyarakat Gampong Manyang Cut maupun masyarakat Meureudu pada umumnya. Ada beberapa alat mekanisasi lain juga seperti rotavator, bajak singkal, garu sisir, dan garu piring. Tetapi yang sangat menonjol digunakan di gampong manyang cut sekarang ini adalah tiga mesin yang penulis jelaskan di atas.

Hal ini tidak menutup kemungkinan dikarenakan juga cara kerja mesin tersebut masih belum bisa memuaskan masyarakat dalam proses kerjanya. Seperti wawancara dengan Razali salah seorang petani di *Gampong Manyang Cut* mengatakan bahwa dalam proses penanaman padi menggunakan mesin ini agak menyulitkan masyarakat, itu dikarenakan bibit yang digunakan dalam penanaman padi menggunakan mesin ini agak berbeda dengan bibit yang masyarakat semai pada biasanya, dan untuk biayanya memang sedikit lebih murah menggunakan mesin penanam padi daripada jasa para petani pada biasanya. Walaupun begitu penggunaan mesin penanam padi ini hampir keseluruhan masyarakat Gampong Manyang Cut tidak menggunakannya dan masih tetap menggunakan jasa petani lainnya.⁴¹ Seperti yang terlihat digambar dibawah berikut adalah bibit padi biasa yang ditanam sendiri oleh petani yang kemudian ditanam oleh jasa buruh tani langsung tanpa menggunakan mesinnya.

⁴¹ Wawancara dengan Razali, Petani Gampong Manyang Cut, 28 April 2023.

Gambar 4.2. Gambar bibit padi.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 4.3. Bibit padi yang siap untuk ditanam.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dikarenakan dalam penanaman padi menggunakan mesin ini, bibitnya harus di semai dengan cetakan khusus untuk mesinnya dan juga perawatannya juga lumayan sulit, inilah alasan kuat masyarakat tidak menggunakan mesin

dalam penanaman padi. Ada juga beberapa petani dan masyarakat menolak menggunakannya dikarenakan petani merasa akan kehilangan pekerjaannya bila mesin tersebut akan beroperasi dalam lingkungan masyarakat.

3. Mesin Combaine (mesin pemotong padi)

Perkembangan zaman saat ini, serta kemajuan akan teknologi dalam bidang pertanian juga sangat berkembang di masyarakat sekarang ini. Mekanisasi ini adalah sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam proses bertaninya. Semua itu dilakukan pemerintah bertujuan juga untuk menghemat tenaga dan waktu masyarakat dalam bertani.⁴² Seperti yang terlihat di gambar di bawah ini adalah mesin pemotong padi yang disebut *Combaine* sedang beroperasi di sawah-sawah para petani dan masyarakat.

Gambar 4.4. Gambar mesin pemotong padi (*Combaine*)



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

⁴² Wawancara dengan Saifuddin, Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, 2 Mei 2023.

Dalam proses mekanisasi ini sangat membantu masyarakat dalam biaya, waktu yang masyarakat gunakan untuk ke sawah juga lebih singkat daripada masa menggunakan jasa petani lainnya. Jika dahulu para pemilik sawah harus bolak-balik ke sawah untuk mengantar makanan dan minuman untuk para petani, tetapi untuk sekarang ini sudah tidak perlu dilakukan oleh pemilik sawah dalam setiap harinya dalam proses pemotongan padi, dikarenakan dengan menggunakan mesin combine pemotong padi ini masyarakat hanya perlu menunggu dalam waktu yang sangat singkat yaitu dalam beberapa jam saja padi sudah siap untuk dibawa pulang ke rumah para petani dan pemilik sawah.⁴³

Biaya ataupun ongkos untuk perneleh⁴⁴ (2.500 m) dikenakan biaya sebesar 700.000 rupiah. Jika dibandingkan dengan dulu ongkos pemotongan padi menggunakan jasa petani lainnya habis sekitar 1.200.000 rupiah jadi perbedaannya hampir setengah lebih mahal daripada menggunakan mesin pemotong padi. Jadi masyarakat saat ini bisa menghemat 700.000 rupiah sampai 800.000 rupiah untuk biaya panen padi saat ini.⁴⁵

Oleh karena alasan inilah masyarakat dan pemilik sawah saat ini lebih memilih menggunakan jasa mesin combine pemotong padi ini daripada jasa petani lainnya. Di balik dengan lebih menghemat waktu dan juga tenaga

⁴³ Wawancara dengan Khalil Alwazir, Kepala Seksi Produksi Padi dan Palawija, 2 Mei 2023.

⁴⁴ *Naleh* adalah nama satuan ukuran isi yang tidak dikenal bentuknya, dipergunakan untuk menakar banyaknya padi, beras, atau barang-barang seperti lada.

⁴⁵ Wawancara dengan Khairul Rijal, Petani dan pemilik sawah Gampong Manyang Cut, 29 April 2023.

masyarakat itu sendiri. Masyarakat juga tentunya memikirkan pengeluaran biaya modal yang sedikit untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

Hasil observasi penulis juga menemukan bahwa untuk mesin pemotong padi ini masyarakat belum punya secara pribadi, jika memang ingin menggunakannya maka mesin itu adalah mesin dari daerah lain ataupun dari penyediaan pemerintah kota. Seperti yang telah dikatakan di atas oleh beberapa narasumber, keunggulan akan mesin ini sendiri adalah para petani tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk padinya hingga padi sampai di rumah masing-masing, kebalikan dari memakai jasa petani lainnya yang mana membutuhkan waktu yang lama sampai berhari-hari dan juga diperlukan tenaga kerja yang sangat banyak.

3. Respon Masyarakat Terhadap Mekanisme Pertanian

Masyarakat Gampong Manyang Cut sejak dulu adalah masyarakat yang sangat kental akan nilai adat istiadat yang menjadi kebiasaan-kebiasaan atau sebuah kegiatan yang dilakukan kemudian membangun interaksi antar masyarakat dan saling membantu sesama lainnya. Masyarakat Meureudu terumatama masyarakat Gampong Manyang Cut memiliki berbagai macam adat yang sangat dihargai dan dihormati oleh masyarakatnya sendiri.

Perubahan zaman yang semakin canggih mekanisasi pun masuk dalam masyarakat Gampong Manyang Cut. Adanya mekanisasi dalam bidang pertanian ini membuat budaya, adat istiadat, interaksi sosial masyarakat melemah dan mulai membuat perubahan-perubahan akan nilai-nilai budaya yang sudah ada di dalam lingkungan masyarakat. Adapun respon dari

masyarakatnya sendiri tentunya banyak menuai pro dan kontra, banyak dari masyarakat menerima akan mesin-mesin mekanisasi sekarang ini yang mana mesin-mesin ini membantu masyarakat mudah dalam bertani dan sangat membantu dalam waktu pengerjaannya. Tetapi tidak sedikit pula masyarakat menolak akan mekanisasi ini, yang mana para petani banyak kehilangan pekerjaannya dan beberapa alasan lainnya juga yang masyarakat keluhkan dengan adanya mesin-mesin mekanisasi ini.

Geuchik Gampong Manyang Cut mengatakan bahwa sangat mendukung dengan adanya mekanisasi ini di perkampungan. Ia mengatakan bahwa dengan adanya mekanisasi ini sangat memudahkan masyarakat dalam bertani. Ia juga mengatakan bahwa masyarakat sekarang pasti menginginkan segala sesuatu yang serba gampang, dan mendapatkan lebih banyak keuntungan daripada kerugian dalam usaha. Dengan adanya mekanisasi ini juga membuat para pemilik-pemilik lahan tidak perlu repot-repot lagi untuk ke sawah cukup melihat dan mengontrol sebentar saja sudah bisa.⁴⁶

Hasil wawancara dengan masyarakat Gampong Manyang Cut yang memiliki lahan tanah yang cukup banyak dan luas sangat setuju akan mesin teknologi sekarang ini yang masuk di perkampungan masyarakat saat ini. Mereka mengatakan dengan adanya mesin teknologi saat ini sangat praktis dan pemilik lahan juga lebih murah dalam pengeluaran begitu juga dengan prosesnya yang juga lebih menghemat waktu dan tidak lama dalam pengerjaannya. Kalau dulu masyarakat membutuhkan tenaga yang sangat

⁴⁶ Wawancara dengan Dahlan Usman, Geuchik gampong Manyang Cut, 02 Agustus 2023.

ekstra dalam bertani tetapi sekarang sudah sangat mudah, sekarang ini juga masyarakat sudah sangat banyak menggunakan jasa petani dalam melakukan proses bertani dari awal sampai akhir yang sering disebut dengan Tung Upah.

Bukan hanya itu saja para pemilik lahan bahkan harus menyiapkan makanan dan minuman untuk petani yang di upahkan dalam proses menanam padi misalnya. Jika penanamannya berlangsung setengah hari pemilik lahan hanya perlu membawa minuman dan makanan ringan sekali saja, sedangkan kalau pengerjaannya berlangsung sampai sore hari maka pemilik lahan akan membawa makanan dan minuman pada jam 10.00 pagi sekali. Dan selanjutnya pada jam 14.00 sekali lagi untuk makan siang, di jam makan siang ini para pemilik lahan akan membawa nasi untuk para petani baik itu dimasak oleh ibu-ibu pemilik sawah ataupun dibeli di warung-warung. Seperti yang terlihat digambar berikut petani yang sedang menanam petani milik orang lain.

Gambar 4.5. Petani sedang menanam padi.



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Beberapa petani di Gampong manyang Cut mengatakan bahwa mereka tidak mendukung dengan hadirnya mekanisasi dalam perkampungannya.

Mereka mengatakan dengan munculnya mekanisasi di perkampungan ini banyak menimbulkan hal yang negatif untuk masyarakat kalangan bawah, dimana banyak dari petani-petani kehilangan pekerjaannya dan disebabkan oleh ini juga menyebabkan banyak pengangguran-pengangguran di masyarakat *Gampong* Manyang Cut sendiri. Hal negatif lainnya juga muncul dari segi kebersamaan masyarakat saat ini, dimana interaksi satu sama lain sudah sangat nampak berkurang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat saat ini.

Masyarakat mengatakan bahwa ini terjadi karena disebabkan oleh perekonomian yang tidak merata dalam masyarakat perkampungan, yang mana hal ini hanya menguntungkan satu dua orang saja dimana para petani saat ini tidak lagi dipakai dan dilibatkan lagi dalam bekerja, hanya mesin-mesin yang sudah sangat canggih inilah yang bekerja untuk para petani saat ini. Masyarakat juga mengatakan dengan hilangnya pekerjaan saat ini banyak para-petani harus beralih mencari mata pencaharian yang lain, seperti mencuci baju orang, menjadi tukang bersih-bersih dirumah orang lain dan lain sebagainya. Dan petani sekarang ini hanya dapat menonton pekerjaan dari mesin-mesin di sawah saat ini tanpa dilibatkan lagi.

B. Dampak Mekanisasi Pertanian

Dampak masuknya teknologi mekanisasi dalam kehidupan bermasyarakat sangat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat maupun dari aspek-aspek lainnya seperti ekonomi dan interaksi sosial. Banyak dari

masyarakat saat ini muncul perubahan-perubahan yang sangat signifikan akan hubungan sosial yang dulu terjalin dan saling ketergantungan dengan zaman yang sudah canggih ini. Adanya teknologi sekarang ini sangat berpengaruh besar terhadap hubungan sosial masyarakat, ini disebabkan dengan adanya teknologi kegiatan maupun aktivitas masyarakat menjadi lebih sederhana, praktis, dan cepat sehingga ini mengakibatkan hubungan antar sesama petani menjadi individual.

Berikut adalah beberapa dampak dari Mekanisasi Pertanian yang terjadi di masyarakat yaitu :

1. Dampak terhadap petani

Geuchik Gampong Manyang Cut mengatakan juga merasakan perubahan yang sangat cepat di dalam lingkup masyarakat saat ini. Ia juga mengatakan bahwa perubahan ini terjadi ada yang disengaja dan ada juga terjadi dengan sendirinya. Mengenai dampak teknologi terhadap petani itu sendiri ialah fenomena yang terjadi di lapangan sekarang yang dapat disaksikan sendiri dengan mata sendiri, dimana dengan perubahan zaman yang modern saat ini teknologi sangatlah mempengaruhi masyarakat yang sangat memperhitungkan untung rugi yang besar. Dimana sekarang ini para petani sudah sangat banyak kehilangan pekerjaannya walaupun sekarang ini di kampung kita masih ada beberapa kegiatan yang masih menggunakan jasa petani lainnya. Tetapi itu tidak menutup kemungkinan dari banyaknya petani di perkampungan belum bisa mencukupi kehidupan sehari-harinya.⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan Dahlan Usman, Geuchik gampong Manyang Cut, 02 Agustus 2023.

Karenakan inilah masyarakat mulai mencari mata pencaharian tambahan untuk menambah pemasukan dan kebutuhan sehari-hari mereka. Banyak dari petani sekarang ini menggunakan jasanya dalam pekerjaan rumah tangga, dan keseringan ini dilakukan oleh perempuan. Mereka melakukan jasa seperti mencuci baju orang, menjadi pengasuh rumah tangga, menjadi tukang bersih-bersih di rumah orang lain dan lain sebagainya. Dengan terjadinya hal ini telah memunculkan budaya yang tidak baik dalam masyarakat itu sendiri, yaitu seperti perempuan-perempuan saat ini menambah kerja buruh di rumah-rumah orang lain sedangkan laki-laki malah bersantai duduk-duduk dan ngopi di warung-warung.⁴⁸

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa dampak akan perubahan-perubahan dalam petani itu sendiri juga sangat menonjol dan menimbulkan banyak hal-hal baru yang dilakukan masyarakat saat ini. Seperti hasil dari observasi penulis melihat bahwa masyarakat saat ini disaat aktivitas di sawah sudah berkurang jasa-jasa rumah tangga yang dominan dilakukan oleh pihak perempuan membuat pihak dari laki-laki lebih mermalas-malasan dan lebih mengandalkan perempuan akan pekerjaan saat ini. Tentu hal ini bukanlah budaya yang baik, dimana para perempuan harus banting tulang untuk bekerja keras menambah uang untuk kebutuhan bersama tetapi para lelaki sudah lepas tangan akan pekerjaan yang sudah berkurang. Oleh sebab ini juga tidak menutup kemungkinan terjadi pertengkaran rumah tangga yang kerap sekali

⁴⁸ Wawancara dengan Dahlan Usman, Geuchik gampong Manyang Cut, 02 Agustus 2023.

terjadi dalam berumah tangga. Hal ini juga banyak menjadi alasan akan meningkatnya fenomena perceraian yang tinggi di daerah kita saat ini.

2. Dampak terhadap kehidupan sosial

Kehidupan sosial didalam masyarakat sekarang melemah akan adanya mekanisasi pertanian ini. Terjadi pola hidup yang berbeda antara dulu dengan sekarang ini. Aktivitas-aktivitas sekarang ini sudah mengurangi kegiatan yang berbentuk interaksi sosial antar sesama masyarakat. Yang mana sekarang ini lebih mementingkan diri sendiri dan lebih banyak kegiatan yang hanya menguntungkan individual saja.

Jika dilihat dalam perberlakuan ekonomi pertanian dalam hal ini tidak ada kaitannya dengan hubungan sosial masyarakat, tetapi yang membentuk kehidupan bersosial masyarakat itu sendiri disebut dengan adat istiadat. Adat istiadat inilah yang membentuk kebiasaan dan kegiatan-kegiatan yang membangun interaksi sosial dalam masyarakat terjalin dan terjaga dengan baik. Khairul Rizal juga mengatakan bahwa adat istiadat kita saat inipun sudah mulai menghilang dengan perubahan zaman yang sudah serba teknologi, dimana masyarakat kita yang dari dulu hanya memperhitungkan untung yang besar dan pengeluaran modal dan rugi yang sedikit.⁴⁹

Kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong-royong dikampung sudah berkurang, dimana juga itu semua terjadi tidak luput juga dikarenakan kita berada di daerah masa konflik. Yang mana karena peristiwa ini masyarakat yang setiap pekerjaannya langsung diberi jerih atau upah. Oleh sebab ini

⁴⁹ Wawancara dengan Khairul Rijal, Petani dan pemilik sawah Gampong Manyang Cut, 29 April 2023.

masyarakat saat ini sudah sedikit dalam partisipasi ajakan bergotong-royong dan tidak sedikit juga beberapa masyarakat mau untuk tetap melakukan gotong-royong bersama-sama.⁵⁰

Tgk Imum Dusun Meunasah Blang, Gampong Manyang Cut mengatakan bahwa kegiatan dalam gotong-royong dalam masyarakat saat ini tentunya berjalan dengan baik jika kita melibatkan keyakinan dan iman kita untuk masih saling melaksanakan hal-hal yang dianjurkan dalam agama Islam. Seperti halnya dalam perkampungan kita melakukan pengutipan dana atau uang seikhlasnya untuk orang yang berduka, itulah bentuk kepedulian dan kehidupan sosial kita antara sesama makhluk hidup. Kemudian juga kita melakukan takziah kerumah orang yang terkena musibah untuk berbela sungkawa, dan juga mendoakan almarhum/almarhumah. Banyak dari masyarakat sekarang sudah mau bersosial dalam mengikuti dan datang ke rumah-rumah duka untuk saling membantu atau sekadar meramaikan rumah duka untuk saling menghibur dalam bentuk kepedulian kita umat sesama Muslim.⁵¹

Dengan hal ini dapat kita bedakan dengan gotong-royong, dalam pengerjaan dalam sawah dulu dimana masyarakat masih ada yang saling membantu dalam proses menanam padi contohnya, jika dulu masyarakat bila ada yang telah menyelesaikan menanam padi disawah nya sendiri mereka dengan suka rela mau membantu pemilik sawah di sampingnya ataupun di

⁵⁰ Wawancara dengan Dahlan Usman, Geuchik gampong Manyang Cut, 02 Agustus 2023.

⁵¹ Wawancara dengan Anwar. A. Gani, Tgk Imum Dusun Meunasah Blang, Gampong Manyang Cut, 28 Juli 2023.

sekitarnya tanpa mengharapkan balasan apapun. Namun sekarang ini sudah sangat jarang kita temui hal seperti ini, dimana sekarang ini petani lebih memilih pulang setelah melakukan urusan di sawah masing-masing. Mungkin saja masih ada, tetapi mungkin hanya untuk keluarga atau orang terdekat saja, sedangkan untuk upah menanam padi per hari berkisar harga Rp. 100.000.

Salah satu penduduk asli Gampong Manyang Cut mengatakan banyak terjadi pergeseran nilai-nilai tradisional dalam masyarakat saat ini dengan masuknya teknologi zaman yang modern sekarang ini. Kegiatan dalam bertani pun khususnya sangat terpengaruh akan pergeseran budaya modern sekarang ini, yang mana budaya tradisional lebih dikenal dengan saling membantu dengan ikhlas tanpa mengharapkan upah tetapi sekarang ini zaman modern sistem kerjanya menjadi serba diupah dan bahkan mesin-mesin yang dipakai pun disewa baik itu harian, borongan, dan lain-lain. Sekilas cerita masa kecilnya yang bermain-main di sawah sambil membantu masyarakat atau pemilik sawah lainnya yang walaupun hanya sekedar mengumpulkan padi untuk dirontoknya tetapi meringankan setidaknya sedikit akan beban petani lainnya, berbeda dengan sekarang ini anak-anak tidak lagi bermain seperti dahulu, sekarang mereka juga lebih memilih bermain dengan teknologi canggih seperti gadget dan menonton televisi di rumahnya. Dan tidak sedikit juga saat diminta bantu kepada anak-anak sekarang mereka mengharapkan upah dari pekerjaan yang mereka lakukan.⁵² Seperti yang terlihat di gambar di bawah ini, di mana masyarakat sudah menggunakan jasa

⁵² Wawancara dengan Ramadhan, penduduk Gampong Manyang Cut, 16 juli 2023.

petani lainnya di segala bidang dalam mengerjakan proses bertaniya seperti halnya yang terlihat di gambar di bawah dalam mengangkat padi yang telah dipanen menggunakan mesin.

Gambar. 4.6. Petani sedang mengangkat padi yang telah dipanen menggunakan mesin



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Dampak terhadap masyarakat Gampong Manyang Cut
 - a. Melemahnya Hubungan Sosial Antar Masyarakat

Masuknya mesin teknologi membuat masyarakat sekarang ini sudah serba praktis, yang mana masyarakat sekarang ini sudah tidak mau repot-repot untuk turun langsung ke sawah. Dikarenakan hal ini lah ikatan antara masyarakat mulai berkurang di mana jika dahulu bisa dilihat bahwa masyarakat mau membantu walau hanya sekedar turun membantu menanam padi, mengumpulkan padi yang sudah dipotong yang kemudian akan di rontokan. Tetapi sekarang ini sudah tidak lagi kita temukan masyarakat di sawah saling membantu dan bekerja sama, yang ada sekarang ini masyarakat hanya memperhitungkan keuntungan yang besar untuk individu masing-masing.

b. Adanya Masyarakat Berutang

Zaman modern sekarang ini, gaya hidup boros dan malas-malasan semakin meningkat dalam masyarakat, yang mana berutang dan mencicil segala sesuatu adalah kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat. Dalam hal berutang ini masyarakat melakukannya baik itu untuk memenuhi keinginan mereka untuk membeli sesuatu dan juga untuk membeli kebutuhan pokoknya. Dalam hal bertani padi para masyarakat yang tentunya para petani juga tidak terlepas dengan hutang piutang, baik itu dalam bentuk pupuk, bibit, pebasmi hama, dan lain-lain.

Dari hasil observasi penulis melihat bahwa para petani kerap kali berutang untuk sekedar memenuhi kebutuhannya dan juga untuk membeli keperluan untuk bertani yang tidak seberapa besar dan yang kemudian biasanya akan diganti setelah para petani memanen hasil padinya.

Masyarakat kerap kali berhutang untuk kebutuhan bertani, masyarakat terlebih dahulu berhutang untuk kebutuhan bertani seperti pupuk maupun saat menggunakan jasa teknologi pertanian dalam pengolahan di sawah. Biasanya ia akan membayarnya setelah masa panen tiba. Dari hasil bertaninya para petani mengatakan hanya dapat memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, tidak sedikit juga dari masyarakat maupun pemuda-pemuda di kampung berhutang untuk sehari-harinya dan berharap dapat membayarnya setelah masa panen tiba.⁵³

⁵³ Wawancara dengan Sri Yuliani, Petani Gampong Manyang Cut, 18 April 2023.

Pengelola mesin *combaine* (mesing panen padi), mengatakan bahwasanya sewa mesin traktor itu tergantung seberapa besar lahannya biasanya untuk mesin traktor itu berkisar Rp.250.000 per *naleh* dan untuk mesin *combaine* itu sendiri biasanya dipatok sebesar Rp.700.000 per *naleh*, dengan keadaan ekonomi yang sulit untuk menyewa peralatan bertani seperti traktor dan *combaine* ini tergolong mahal, mereka tidak memiliki uang untuk membayarnya untuk harga segitu, oleh karna itu banyak masyarakat yang berhutang dulu untuk membayar sewa Traktor dan *Combaine* sebagai peralatan bertani. Mereka akan membayar hutang tersebut setelah masa panen tiba saat padi sudah dijual dan menghasilkan uang.⁵⁴

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan para petani berhutang dulu untuk dijadikan modal pertama agar bisa membeli dan menyewa kebutuhan bertani mereka hingga masa panen tiba.

c. Perubahan dalam musyawarah dan mufakat

Sebagai masyarakat sosial tidak luput dengan namanya bermusyawarah yang bertujuan untuk membangun ikatan masyarakat dan juga dan berdiskusi akan segala sesuatu yang akan dilakukan bersama. Dan untuk dapat memecahkan segala permasalahan bersama yang biasanya dilakukan ditempat-tempat umum.

Disini dalam hal bertani masyarakat juga melakukan musyarawah bersama untuk hari turun ke sawah pertama kali, kapan air akan dialirkan ke sawah-sawah, *khanduri blang* dan lain sebagainya. Dari hasil observasi

⁵⁴ Wawancara dengan Miswar, Pengelola mesin *Combaine*, 02 Mei 2023.

penulis, penulis melihat dalam musyawarah sepakat turun ke sawah tidak banyak terjadinya perubahan, musyawarah turun ke sawah biasanya di tentukan oleh Tgk Imum dan para petuha di kampung secara bersama dengan masyarakat dan para petani juga tentunya. Keputusan tersebut juga tidak jauh dari hasil mufakat dan kesepakatan masyarakat itu sendiri yang kemudian disetujui bersama. Musyawarah ini dilakukan karena perlu menentukan waktu yang pas untuk melakukannya bersama supaya masyarakat tidak mengalami kerugian.

d. Perubahan dalam Sistem Ekonomi dan Mata Pencaharian

Ekonomi dan mata pencaharian masyarakat tentu mengalami perubahan, faktor ini bisa disebabkan oleh kepemilikan tanah sawah yang banyak, hal ini dapat mempengaruhi para petani yang bekerja di sawah untuk upah pekerjaan di sawah yang dikenal dengan *tung upah*.

Banyak dari beberapa keterangan para petani sebelumnya mengatakan bahwa mereka banyak kehilangan pekerjaannya setelah masuknya mesin teknologi di perkampungan. Para petani mengatakan banyak dari pemberi modal yaitu pemilik tanah sawahnya tidak terlalu menggunakan jasa para petani lainnya lagi setelah adanya mesin-mesin teknologi sekarang ini.

Oleh karena itu Dahlan Usman selaku Geuchik Gampong Manyang Cut mengatakan bahwa di era yang serba teknologi ini segala pekerjaan menjadi serba gampang dan praktis, disebabkan oleh inilah sekarang ini masyarakat

yang kaya semakin kaya dan yang miskin makin susah dalam ekonomi, bahkan untuk kebutuhan sehari-harinya.⁵⁵

Seperti halnya Razali mengatakan bahwa ia sekarang masih bekerja untuk *tung upah* (kata *tung upah* artinya bekerja di tempat orang lain dengan mengharap bayaran upah atau ongkos dari pemilik pekerjaan) yang tidak seberapa lagi hasilnya karena pekerjaan sawah sekarang ini lebih banyak menggunakan mesin daripada jasa para petani lainnya. Razali sekarang ini lebih banyak bekerja sebagai pemelihara sapi, kambing dan hewan ternak lainnya.⁵⁶ Dari pihak perempuan juga tidak sedikit mereka mempunyai pekerjaan lain seperti jasa mencuci baju orang lain, menjadi pengasuh di rumah-rumah tetangga, menjadi tukang bersih-bersih juga dan lain sebagainya.

C. Respon Masyarakat Manyang Cut Terhadap Dampak dari Mekanisasi Pertanian

Masyarakat Gampong Manyang Cut adalah masyarakat yang penuh dengan adat istiadat. Masyarakat yang dominan dengan muslim yang kuat dan menjunjung tinggi nilai keagamaan, di mana yang mempererat kita dalam menjalin hubungan antara satu sama lain adalah kepercayaan kita sebagai umat muslim yang beriman dan bertaqwa. Dengan masuknya teknologi mekanisasi pertanian ini telah memunculkan berbagai respon dari masyarakat

⁵⁵ Wawancara dengan Dahlan Usman, Geuchik gampong Manyang Cut, 02 Agustus 2023.

⁵⁶ Wawancara dengan Razali, Petani Gampong Manyang Cut, 28 April 2023.

itu sendiri. Respon masyarakat ini tidak jauh dengan adanya respon yang negatif dan juga positif tentunya.

Dalam buku Clifford Geertz tentang Involusi Pertanian mengatakan bagaimana petani dalam produktivitas penghasilan. Dalam hal usaha tani sawah involusi itu digambarkan oleh taraf produktivitas yang tidak menaik, dengan produktivitas mencapai ukuran per orang (tenaga kerja). Kenaikan hasil per hektar memang dicapai, tetapi hasil yang lebih tinggi itu hanya cukup untuk mempertahankan taraf penyediaan pangan per orang yang makan nasi.⁵⁷

Khairul Rijal sebagai pemilik salah satu tanah persawahan di Gampong Manyang Cut menerangkan bahwa di zaman yang modern ini dimana sekarang segala sesuatu hal lebih memudahkan manusia dalam segala aspek. Seperti halnya dalam pertanian ini terdapat hal yang negatif untuk masyarakatnya sendiri maupun lingkungannya. Ia menyebutkan hal negatif dari penggunaan alat mesin teknologi ini struktur tanah persawahan rusak, kenapa rusak? Dikarnakan dikala tanah yang sebelumnya tidak dimasuki oleh mesin-mesin teknologi tanahnya tidak sekering sekarang ini atau tidak benar-benar kering. Oleh disebabkan itulah struktur tanah rusak, proses yang berlangsung di sawah saat ban mesin-mesin tersebut membuat dorongan yang menjadikan struktur tanah pecah dan rusak. Sedangkan dampak positif untuk masyarakat itu sendiri adalah keuntungan terhadap masyarakat yaitu dapat

⁵⁷ Clifford Geertz, "*Involusi Pertanian*" (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1983) hal. Xxiii.

menghemat ekonomi dalam biaya produksi dari segi panen, biaya angkut, biaya membajak, dan lain-lainnya.⁵⁸

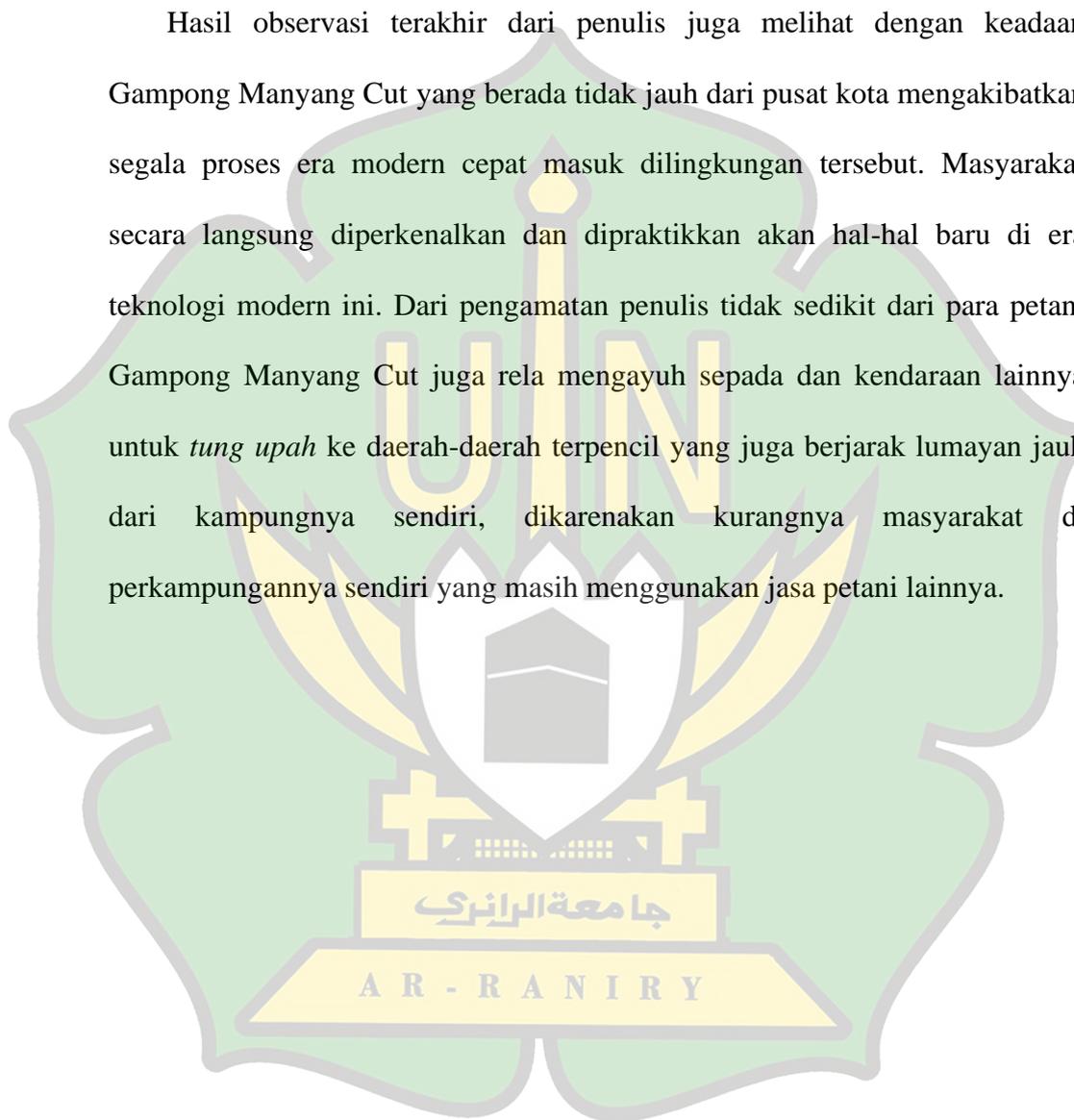
Dari tanggapan dan respon masyarakat akan dampak mekanisasi pertanian ini kebanyakan respon masyarakat saat ini adalah mendukung dengan adanya mesin teknologi seperti saat ini. Yang mana masyarakat sangat diuntungkan dalam pengeluaran modal yang lebih sedikit daripada saat sebelum teknologi masuk ke perkampungan. Masyarakat saat ini juga mengatakan bahwa dengan adanya teknologi pertanian sekarang ini sangat menghemat waktu, hemat tenaga dan juga menghemat pikiran masyarakat, yang dimaksud dengan hemat pikiran adalah yang mana masyarakat tidak perlu memikirkan proses dalam bertani mereka yang dahulu dilakukan sampai sehari-hari di sawah. Jika dahulu semisalnya dalam masa panen dilakukan sampai tiga hari atau empat hari prosesnya, masyarakat mempunyai kekhawatiran tersendiri baik dari takutnya hujan turun di malam hari yang akan mengakibatkan padi-padi yang sudah diangkut untuk dirontokan akan basah oleh hujan yang keesokan harinya menghambat proses padi untuk dirontokan sampai akhirnya dibawa pulang ke rumah masing-masing.

Banyak juga respon negatif masyarakat tentang struktur tanah yang mulai rusak parah, yang mengakibatkan masyarakat sekarang ini kesusahan akan tanahnya yang semakin susah dibajak, tidak sedikit juga masyarakat mengeluh disaat para pengelola mesin *combine* panen padi tidak mau turun untuk memotong padi mereka disaat struktur tanah yang tidak memungkinkan lagi

⁵⁸ Wawancara dengan Khairul Rijal, Petani dan pemilik sawah Gampong Manyang Cut, 29 April 2023.

mesin tersebut untuk turun ke sawah tersebut. Karena jika terus dipaksa akan merugikan pihak mesin yang akan rusak dan menghambat mesin untuk melakukan panen di tempat lainnya juga.

Hasil observasi terakhir dari penulis juga melihat dengan keadaan Gampong Manyang Cut yang berada tidak jauh dari pusat kota mengakibatkan segala proses era modern cepat masuk dilingkungan tersebut. Masyarakat secara langsung diperkenalkan dan dipraktikkan akan hal-hal baru di era teknologi modern ini. Dari pengamatan penulis tidak sedikit dari para petani Gampong Manyang Cut juga rela mengayuh sepeda dan kendaraan lainnya untuk *tung upah* ke daerah-daerah terpencil yang juga berjarak lumayan jauh dari kampungnya sendiri, dikarenakan kurangnya masyarakat di perkampungannya sendiri yang masih menggunakan jasa petani lainnya.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya bahwa ada faktor positif dan negatif yang terjadi dalam masyarakat di era teknologi ini. Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, proses dari awal masuknya mekanisasi teknologi di bidang pertanian tidak serta merta langsung diterima oleh masyarakat perkampungan, yang mana pastinya ada pro dan kontra yang terjadi di kalangan masyarakat awam yang penuh dengan tradisi tradisionalnya, hingga akhirnya perlahan-lahan masyarakat mulai terbuka dan beralih kepada mesin-mesin teknologi yang semakin canggih di era modern saat ini.

Kedua, adanya mekanisasi di bidang pertanian ini telah berdampak terhadap petani, kehidupan sosial dan tentunya terhadap masyarakat *gampong* Manyang Cut itu sendiri. Dampak akan masuknya mesin-mesin teknologi di bidang pertanian ini sangat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat baik itu dari pekerjaan, ekonomi, sosial dan lain sebagainya telah terjadi di daerah-daerah perkampungan. Dampak yang terjadi sekarang ini tidak menutup kemungkinan banyaknya para petani dan masyarakat pada umumnya belum bisa mencukupi kehidupan sehari-harinya.

Ketiga, respon masyarakat akan dampak yang telah terjadi di kalangan masyarakat yang bersosial telah membuat masyarakat kini lebih cenderung melakukan hal-hal yang menguntungkan individual, tidak sedikit dari masyarakat sekarang ini lebih memilih hal yang praktis dan cepat. Di balik respon masyarakat

yang lebih memperhitungkan keuntungan yang besar dan pengeluaran yang sedikit, tidak menutup kesadaran masyarakat akan dampak yang terjadi baik itu bagi lingkungan alam dan di lingkungan masyarakat itu sendiri yang telah mengurangi interaksi sosial dalam bermasyarakat yang telah berkurang.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis, penulis dapat memberikan beberapa saran-saran seperti pemerintah harusnya dapat lebih memperhatikan dengan masuknya teknologi-teknologi di era modern ini pemerintah tetap bisa lebih memperkuat nilai-nilai kebudayaan tanpa cacat di suatu tempat. Kemudian baiknya membantu Masyarakat melalui perangkat-perangkat desa dalam membantu masyarakat yang kurang mampu dalam modal.

Baiknya lebih memperhatikan dalam menjaga kesejahteraan bersama masyarakat dengan berupaya dalam menyediakan baik itu dari segi modal untuk petani ataupun menyediakan mesin bajak sawah dengan harga sewa yang lebih murah. Terakhir juga saran dari penulis diharapkan bagi masyarakat untuk terus memelihara dan menjaga adat istiadat kita agar tetap lestari, serta juga nilai dan norma yang berlaku untuk tetap menjaga terjalinnya interaksi sosial yang kuat, gotong royong bersama yang rutin dilakukan, kekerabatan dalam kehidupan sehari-hari, maupun hubungan silahturahmi yang telah terjalin dengan baik untuk terus dijalankan dan dijaga untuk terus terjalin.

Terakhir saran penulis untuk peneliti selanjutnya dan penulis juga berharap banyak untuk peneliti yang akan datang kiranya Skripsi ini bisa dijadikan salah satu pedoman atau referensi untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuan

tentang pengaruh perubahan sosial terhadap masyarakat baik itu di bidang pertanian dan juga di bidang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku :

- Bambang Gunawan, *Mekanisasi Pertanian* (Surabaya: Jaudar Press, 2014).
- Clifford Geertz, *Involusi Pertanian* (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1983).
- Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial), *At-Taqaddun* 8(1), 2017.
- Ida Suhada. “*Ilmu Sosial Dasar*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- M. Hassan Su“ud. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Banda Aceh: Yayasan PeNa, 2007.
- Nanang Martono. *Sosiologi Perubahan Sosial*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).
- Nurcholish Madjid, *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Bandung : Mizan Anggota IKAPI, 1987.
- Piotrn Sztompka. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2011.
- Salim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Ciptapustaka Media, 2012.
- Soekanto. Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian*. *Repository STEI*
- Suparmini. *Masyarakat Desa dan Kota*, (Universitas Negeri Yogyakarta: 2013).

B. Jurnal/ Skripsi :

- Fery Sandria,” Mekanisme Pertanian dan pengaruhnya terhadap perubahan sosial masyarakat di Indrapulri”. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.
- Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling”. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, No. 1 2021.
- Lorentius Goa, “perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat”. *SAPA-Jurnal Kareketik dan Pastoral*, 2017.

Muhammad Ngafifi. “Kemajuan Teknologi dan Pola Kehidupan Manusia”. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan*, No. 3 2013.

Nurhayati. “Pengaruh teknologi mesin terhadap perubahan penggunaan kosa kata dibidang pertanian.” Sebuah kajian atas masyarakat petani di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas di Ponegoro, 2010.

Rachmad Nuzulmi Ramadhan, Dkk, Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Mekanisasi Pertanian Di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.2, No. 5, (2022).

Siti Anisah, “Makna Teologi Tradisi Mungah Kap (Studi Kasus di Dusun Tanjung Kamal)”, *Skripsi*, (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021).

Wulandari.”Kondisi sosial ekonomi petani padi disawah di kelurahan mangalli kecamatan Pallanga kabupaten Gowa”. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar, 2013.

C. Website/ Media Sosial :

KBBI <https://kbbi.web.id/mechanisasi>, Diakses Tanggal 7 November 2022

KBBI <https://kbbi.web.id/wawancara> (Diakses tanggal 4 agustus 2023).

KBBI <https://kbbi.web.id/pengaruh> (Diakses Tanggal 21 Desember 2023)

KBBI <https://kbbi.web.id/perubahan> (Diakses Tanggal 21 Desember 2023)

Nofia Angela. “Sosiologi Perubahan Sosial”. Media online.



DAFTAR INFORMAN				
No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan
1	Dahlan Usman	65 tahun	Laki-laki	Geuchik
2	Muzakkir	56 tahun	Laki-laki	Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
3	Anwar A. Gani	68 tahun	Laki-laki	Tgk. Imum
4	Saifuddin	-	Laki-laki	Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
5	Khalil Alwazir	-	Laki-laki	Kepala Seksi Produksi Padi dan Palawija
6	Khairul Rizal	40 tahun	Laki-laki	Petani dan pemilik tanah
7	Razali	46 tahun	Laki-laki	Petani
8	Dara Ramadhani	-	Perempuan	Pengawas Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi
9	Miswar	40 tahun	Laki-laki	Pengelola Mesin Combaine Panen Padi
10	Sri Yuliani	47 tahun	Perempuan	Pemilik sawah dan petani

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana kondisi fisik dan geologis Gampong Manyang Cut?
2. Bagaimana proses awal masuknya teknologi dalam bidang pertanian di Gampong Manyang Cut?
3. Bagaimana dampak dari masuknya teknologi dalam pertanian terhadap masyarakat Gampong Manyang Cut?
4. Bagaimana respon masyarakat dalam menyikapi perkembangan teknologi pertanian?
5. Apa dampak positif dan negatif dari masuknya teknologi dalam bidang pertanian?
6. Apa akibat dari pro dan kontra ini berdampak pada masyarakat Manyang Cut?
7. Apakah nilai-nilai sosial dalam masyarakat mulai menghilang, baik dalam hal interaksi masyarakat maupun hubungan sesama masyarakat itu sendiri?
8. Apakah kehadiran mekanisasi pertanian memudahkan cara kerja proses bertani masyarakat?
9. Apakah dalam pemakaian teknologi dalam pertanian masyarakat lebih hemat dalam pengeluaran?
10. Apa saja jenis-jenis mekanisasi pertanian yang masyarakat Gampong Manyang Cut gunakan?
11. Adakah masyarakat yang masih memakai jasa petani lainnya daripada memakai mesin-mesin dalam mekanisasi pertanian?
12. Bagaimana keadaan sosial masyarakat dalam bidang pendidikan?
13. Apa saja mata pencaharian masyarakat Gampong Manyang Cut?

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor :1959/Un.08/FAH/KP.00.4/12/2022

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementrian Agama sebagai Instansi yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2022 tanggal 12 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

KESATU : Menunjuk saudara : 1. Dr. Bustami A. Bakar, M.Hum.
(Sebagai Pembimbing Pertama)
2. Hamdina Wahyuni, M.Ag
(Sebagai Pembimbing Kedua)

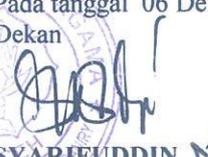
Untuk membimbing skripsi

Nama/NIM : Zisa Mufira/ 190501055

Prodi : SKI

Judul Skripsi : Mekanisasi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat di Gampong Manyang Cut Kecamatan Meureudu

KEDUA : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 06 Desember 2022
Dekan

SYARIFUDDIN



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ketua Prodi SKI
3. Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 332/Un.08/FAH.I/PP.00.9/02/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Geuchik Manyang Cut
2. Kepala Dinas Pertanian Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : zisa mufira / 190501055
Semester/Jurusan : / Sejarah dan Kebudayaan Islam
Alamat sekarang : Gampong Manyang Cut

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Mekanisasi pertanian dan pengaruhnya terhadap perubahan sosial masyarakat di Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Februari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Mei 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
KECAMATAN MEUREUDU
GAMPONG MANYANG CUT**

Jln : Banda Aceh - Medan Gampong Manyang Cut - Kode Pos (24186)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 379/2007/MC/2023

Kepada Yth:
Dekan Falkutas Adab Humanior
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di _____
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 332/Un.08/FAH.I/PP.00.9/02/2023 Tanggal 10 Februari 2023. Tentang izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi, maka bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : ZISA MUFIRA
Nim : 190501055
Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenjang : S-1
Alamat : Gampong Manyang Cut Kecamatan Meureudu

Benar yang namanya tersebut diatas telah mengadakan penelitian/pengumpulan data di gampong Manyang Cut Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Mekanisasi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Meureudu Kabupaten Pidie Jaya”

Selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan telah memenuhi segala ketentuan yang berlaku dan telah menunjukkan sikap yang baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Manyang Cut, 30 Juni 2023
Keuchik Gampong Manyang Cut



DAHLAN USMAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 10. Foto wawancara dengan Saifuddin Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian



Gambar 11. Foto dengan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



Gambar 12. Wawancara dengan Geuchik Gampong Manyang Cut



Gambar 15. Wawancara dengan Pengelola Mesin Combaine (mesin panen padi)



Gambar 16. Wawancara dengan para petani sambil istirahat saat melakukan proses panen padi



Gambar 17. Wawancara dengan Masyarakat Gampong Manyang Cut



Gambar 18. Wawancara dengan pemilik sawah sekaligus petani Gampong Manyang Cut





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zisa Mufira
2. Tempat/Tanggal Lahir : Meunasah Blang, 13 Mei 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 190501055
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
7. Alamat
 - a. Gampong : Manyang Cut
 - b. Kecamatan : Meureudu
 - c. Kabupaten : Pidie Jaya
 - d. Provinsi : Aceh
8. No. Telepon/Hp : 0852 5745 5712

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD : SDN 5 Meureudu 2007-2013
- b. SLTP : MTsS Jeumala Amal 2013-2016
- c. SLTA : MAS Jeumala Amal 2016-2019
- d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019-2023

C. Identitas Orang Tua/Wali

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syakban
 - b. Ibu : Zubaidah Salam
2. Pekerjaan Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Pensiunan PNS
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat Orang Tua/ wali
 - a. Gampong : Manyang Cut
 - b. Kecamatan : Meureudu
 - c. Kabupaten : Pidie Jaya
 - d. Provinsi : Aceh

Demikian daftar Riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, Oktober 2023

Penulis,

Zisa Mufira

